

Tuliskan Judul Artikel Secara Singkat, Jelas, dan Informatif dengan Ketentuan [Font Arial 14, Capitalize Each Word, Spasi 1.15, Center, maksimal 12 kata]

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua², Penulis Ketiga³ [Arial, 12]

^{1,2}Program Studi / Fakultas, Institusi/Perguruan Tinggi [Arial 11]

³Program Studi / Fakultas, Institusi/Perguruan Tinggi [Arial 11]

*email: penulis korespondensi

Catatan: Berikan tanda () setelah nama, jika merupakan penulis korespondensi dan cantumkan email (disarankan email institusi) dan hapus tulisan ini setelah diisi*

ABSTRACT

Abstract is written in English. Arial (11 pt, italic) preferably between 200-300 words. The abstract should be clear, concise, and descriptive. This abstract should provide a brief introduction to the problem, objective of paper, followed by a statement regarding the methodology if the manuscript is taken from research report and a brief summary of results

Keywords: 3-5 keywords, keyword 1, keyword 2, dst...

ABSTRAK

Abstrak harus dibuat singkat, menarik, sederhana, dan mudah dipahami tanpa membaca keseluruhan artikel. Untuk itu, hindari menggunakan jargon, singkatan dan referensi. Dalam menuliskan abstrak, penulis harus akurat, menggunakan kata-kata yang tepat, dan menyampaikan makna penelitian. **Abstrak yang baik memuat permasalahan dan tujuan, bagaimana riset dilakukan (metode), hasil, dan ditutup dengan pernyataan singkat kesimpulan.** Dalam abstrak juga selalu disertakan kata kunci (keywords) untuk mengindeks sebuah artikel dan merupakan label dari sebuah artikel.

Keywords: 3-5 kata kunci, kata kunci 1, kata kunci kata 2, dst.

PENDAHULUAN [Arial 11 pt, 1.15 spasi, Bold]

Bagian pendahuluan, ditulis dengan ketentuan font Arial 11 pt, 1.15 spasi. Penulisan pada bagian ini harus jelas dan mampu menjelaskan secara lugas masalah yang akan dibahas. Penulis harus mampu memberikan latar belakang yang memadai, didukung dengan literatur dan atau penelitian terkait untuk menunjukkan apa saja yang sudah dilakukan orang lain untuk menyelesaikan masalah yang ada, apa saja yang kurang dari penelitian sebelumnya (*state of the arts*).

Penulis juga harus mampu menunjukkan batasan utama dari penelitian sebelumnya, untuk menunjukkan apa **yang ingin Anda lakukan**. Dalam hal ini apakah penelitian berfokus pada pencapaian tertentu (untuk mengatasi keterbatasan), dan untuk menunjukkan kelebihan ilmiah atau hal baru dari penelitian yang Anda lakukan. Pada akhir paragraf, penulis harus mampu juga mengakhiri dengan komentar tentang pentingnya identifikasi masalah dan tujuan penelitian

METODE

Bagian metode penelitian dituliskan berdasarkan pertanyaan tentang “**bagaimana masalah diselesaikan**”. Jika sebuah manuskrip mengusulkan metode baru, semua informasi tentang

metode baru itu harus disajikan secara detail sehingga pembaca dapat mereproduksi eksperimen. Namun demikian, penulis tidak perlu untuk mengulangi rincian metode yang sudah mapan, cukup gunakan referensi dan bahan pendukung untuk menunjukkan prosedur yang telah mapan tersebut.

Penting untuk menjadi perhatian bahwa metode harus ditulis dengan urutan yang sama di bagian hasil. Urutan menuliskan metode juga harus logis sesuai jenis penelitian yang dilakukan. Metode untuk satu jenis penelitian akan sangat berbeda dengan penelitian yang lain. Misalnya, penyajian metode penelitian survey yang datanya akan diolah dengan statistik sangat berbeda penyajiannya dengan metode penelitian uji laboratorium yang melibatkan banyak peralatan dan bahan. Bagian metode bisa dibuat dengan beberapa sub judul secara terpisah misalnya bahan, alat, dan prosedur pengambilan datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis harus menanggapi **“apa artinya hasil yang telah diperoleh dan diklaim sebagai temuan penelitian”**. Bagian ini adalah bagian yang seolah olah mudah ditulis, namun merupakan bagian tersulit untuk mendapatkan yang benar dan ini adalah bagian terpenting dari sebuah artikel. Sebagian besar manuskrip mendapatkan perhatian yang serius dari editor dan reviewer karena pembahasannya lemah, dan bahkan banyak yang dikembalikan untuk re-submit atau ditolak (*rejected*).

Pada bagian pembahasan ini, penulis perlu membuat “diskusi” sesuai dengan hasil penelitian yang disajikan, namun jangan mengulangi hasilnya. Penulis perlu membandingkan hasil penelitian dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya (yang beberapa diantaranya terdapat pada bagian pendahuluan). Mungkin saja sebuah hasil penelitian menguatkan hasil penelitian orang lain, memperbaiki, atau bahkan bertolak belakang. Apapun hasilnya, penulis harus membuat “dialog” dengan hasil penelitian orang lain, berdasar pada *grand theory* yang ada. Jika temuannya ternyata berbeda dengan temuan orang lain, ini mungkin adalah yang luar biasa, dan pada gilirannya, penulis harus menghadapinya dan meyakinkan pembaca bahwa temuan ini benar atau lebih baik dari yang ada. Meskipun kebenaran tersebut juga kadang tidak bertahan dalam periode waktu yang lama, karena akan disempurnakan dengan kebenaran-kebenaran baru yang dilaporkan oleh peneliti-peneliti lain. Begitulah memang ilmu pengetahuan itu berjalan.

Beberapa tips untuk membuat pembahasan pada sebuah manuskrip:

1. Hindari pernyataan yang melampaui hasil penelitian, jika dukungan data yang sah tidak tersedia.
2. Hindari ekspresi yang tidak spesifik seperti “temperatur terlalu tinggi”, deskripsi kuantitatif jauh lebih baik (tuliskan 105°C untuk menyatakan temperatur terukur).
3. Hindari pengenalan istilah secara tiba-tiba, termasuk singkatan-singkatan baru yang belum terstandar; penulis harus mempresentasikan semuanya dalam pendahuluan, sebelum semua itu hadir tiba tiba dalam pembahasan.
4. Spekulasi tentang kemungkinan interpretasi diperbolehkan, namun demikian, ini harus berakar pada kenyataan, bukan imajinasi. Untuk mencapai interpretasi yang baik, beberapa hal perlu diperhatikan:
 - a. Bagaimana hasil penelitian ini berhubungan dengan pertanyaan penelitian atau tujuan awal yang digariskan di bagian pendahuluan.

- b. Apakah data yang diperoleh mendukung hipotesis yang telah dibuat saat membuat proposal penelitian.
- c. Apakah hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang telah dilaporkan oleh peneliti-peneliti lain.
- d. Jika hasil penelitian ini tak terduga, penulis perlu memberikan dan menjelaskan alasannya, termasuk apa kelebihan dan kelemahannya.
- e. Apakah ada cara lain yang lebih baru dan lebih mudah dipahami pembaca untuk menafsirkan hasil penelitian ini.
- f. Apa penelitian lebih lanjut yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang belum bisa diungkap dari penelitian ini.
- g. Jelaskan apa yang baru dari temuan ini, tanpa harus melebihi-lebihkan.

KESIMPULAN

Bagian kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian atau temuan penelitian, yang berkorelasi dengan tujuan penelitian yang dituliskan dalam bagian pendahuluan. Kemudian, nyatakan poin utama dari diskusi. Sebuah kesimpulan umumnya diakhiri dengan sebuah pernyataan tentang bagaimana karya penelitian berkontribusi pada bidang studi secara keseluruhan (implikasi hasil penelitian). Kesalahan umum pada bagian ini adalah mengulangi hasil eksperimen, abstrak, atau disajikan dengan sangat daftar. Bagian kesimpulan harus memberikan kebenaran ilmiah yang jelas. Selain itu, pada bagian kesimpulan juga dapat memberikan saran untuk eksperimen di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH [*Tentative – Jika Ada*]

Pada bagian *acknowledgement*, penulis dapat menyatakan tentang sumber pendanaan penelitian dan lebih spesifik sampai pada nomor kontrak. Pastikan pernyataan tersebut mematuhi pedoman yang diberikan oleh lembaga pemberi dana. Penulis juga dapat menyampaikan ucapan terimakasih kepada para *reviewer* dan *proofreader*, atau ditambah dengan teknisi-teknisi yang membantu menyiapkan *set up* peralatan atau para mahasiswa yang membantu survey.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka dan referensi minimal 80% harus berasal dari sumber acuan primer (jurnal ilmiah dan prosiding) minimal 10 sumber referensi dan terbit 5 tahun terakhir untuk menjelaskan kemajuan riset. Daftar pustaka ditulis dengan Arial 11 pt, 1.15 spasi. Gaya selingkung yang digunakan adalah **IEEE style (justify)**.

Untuk penulisan sitasi semua referensi harus diberi nomor secara berurutan sesuai urutan yang disebutkan dalam teks. Tunjukkan referensi dengan angka dalam teks. Dalam teks, jumlah referensi harus diberikan dalam tanda kurung siku [1]. Untuk referensi dengan jumlah lebih dari enam penulis, maka sisanya cukup ditulis dengan “et.al”. Berikut adalah contoh penulisan untuk daftar pustaka.

- [1] Handoko Agustin, Y., Latifah, A., & Nugraha, A. F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Kasir pada Kafe Restorasi Kopi Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 18(1), 302–312. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.18-1.947>
- [2] Bakhri, S. -, Hanif, F., & Haidir, A. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Kasir Penjualan Susu Berbasis Web Pada Alomgada Kids Jakarta. *IJCIT (Indonesian Journal on*

Computer and Information Technology), 5(1). <https://doi.org/10.31294/ijcit.v5i1.6397>

Cara Penulisan Gambar dan Tabel

Dalam penempatan gambar ataupun tabel, sebaiknya berada dibagian atas atau dibawah. Penulisan caption pada Gambar diletakkan dibawah gambar, center dengan ketentuan font Arial, 11 pt. Semua gambar, tabel, dan persamaan harus disebut dulu dalam paragraf sebelum gambar, tabel, dan persamaan tersebut ditampilkan. Hindari kata “**Gambar berikut, Tabel di atas, Persamaan dibawah ini**”, gantikan dengan pernyataan jelas Gambar 1, Tabel 3, Persamaan (4), dan seterusnya.

Tabel 2. Format Tabel

No	Judul Kolom 1	Judul Kolom 2
1	Keterangan 1	Penjelasan
2	Keterangan 2	Penjelasan
3	Keterangan 3	Penjelasan
4	Keterangan 4	Penjelasan
5	Keterangan 5	Penjelasan

Jarak antara gambar dengan narasi dipisahkan oleh satu enter dengan ukuran font 11pt.



Gambar 1. Format Gambar

Info Tambahan

1. Jumlah halaman pada jurnal maksimal 10
2. Gunakan bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan baik dan benar.
3. Abaikan tulisan bertanda block kuning